



RINGKASAN

AZKA YUSRI HADINI. Peran *Associate Producer* dalam Proses Produksi Program 100% Sport GTV. *The Role of Associate Producer in The Production Proseses 100% Sport Program GTV*. Dibimbing oleh IKA SARTIKA.

Kehidupan masyarakat saat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan media yang cepat berubah dan berada di tengah derasnya perkembangan sistem komunikasi. Televisi menjadi media massa yang paling besar pengaruhnya pada saat ini karena memiliki beberapa keunggulan dibanding media massa lainnya. Keunggulan televisi diantaranya adalah mampu menjangkau ribuan bahkan jutaan orang, serta pesan yang disampaikan merupakan perpaduan antara audio dan visual sehingga mampu menarik perubahan perilaku penontonnya secara serentak dan waktu yang sama walaupun di tempat yang berbeda.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan proses komunikasi *Associate Producer* dan *Producer*. Menjelaskan peran *Associate Producer* pada proses produksi program 100% Sport yang meliputi tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, serta untuk menjelaskan hambatan dan solusi *Associate Producer*.

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari tiga bagian, yang pertama lokasi dan waktu pelaksanaan PKL di GTV sejak tanggal 24 Juni hingga 16 Agustus 2019. Kedua, data dan instrumen yang terdiri dari data primer dan sekunder, instrumen yang terdiri dari daftar pertanyaan, kamera SLR/DSLR, aplikasi pendukung, dan alat perekam suara. Ketiga, teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, partisipasi aktif, studi pustaka dan dokumentasi.

Proses komunikasi antara *Associate Producer* dan *Producer* terjadi setiap saat baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung yang berisi arahan dan perintah dalam menjalankan peran. Komunikasi langsung biasanya membahas mengenai pembagian tugas, diskusi berita olahraga terbaru, diskusi hasil *preview*, evaluasi setelah *taping*, membahas tayangan dihari selanjutnya. Sedangkan komunikasi tidak langsung dilakukan dalam situasi ketika diluar jam kerja serta ketika *Associate Producer* atau *Producer* berhalangan untuk datang ke tempat kerja.

Peran *Associate Producer* pada proses produksi dibagi kedalam tiga tahapan, yaitu: Pra-produksi yang meliputi pengisian *rundown* program, memasukkan *video ID*, mencari bahan berita, mencari video, membuat naskah berita, mengirim video ke editor, membuat *lead* naskah untuk presenter, memasukan *Character generic*, dan *preview*. Produksi yaitu mengoperasikan teleprompter. Pasca-produksi yang terdiri dari evaluasi dan rapat redaksi.

Hambatan *Associate Producer* selama proses produksi terbagi menjadi hambatan teknis dan hambatan non-teknis. Hambatan teknis meliputi aplikasi resmi perusahaan yang tidak bisa diakses, komputer mati mendadak, mesin *print error*, video yang tidak dapat berubah format, kurang tersedianya berita terbaru. Hambatan non-teknis *miss communication* dengan rekan kerja, video yang belum sempat diunduh dan *diedit*.

Kata Kunci : *Associate Producer*, Media Massa, Produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.